

**Pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa
terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur`an hadits kelas VIII**

MTsN 6 Blitar

SKRIPSI

Oleh

Anis Chalimatus Sa'diyah

NIM.19110168



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2023

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR`AN HADITS KELAS VIII MTsN 6
BLITAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Anis Chalimatus Sa'diyah
NIM.19110168**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTsN 6
BLITAR**

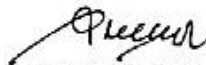
SKRIPSI

oleh :

**Anis Chalimatus Sa'diyah
NIM.19110168**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Dujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP.196902111995031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP.197501052005011003

iii

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTsN 6
BLITAR
SKRIPSI**

Oleh

Anis Chalimatus Sa'diyah (19110168)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 April 2023 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strara satu
atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

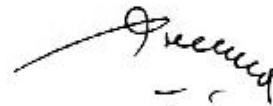
Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP.197501052005011003

Sekretaris Sidang
Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP.196902111995031002

Pembimbing
Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP.196902111995031002

Penguji Utama
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP.19651006199332003

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP-196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Chalimatus Sa'diyah
NIM : 19110168
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan
Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap
Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 Maret 2023

Hotmat saya,



Anis Chalimatus Sa'diyah

NIM.19110168

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. A. Zuhdi, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, 15 Maret 2023

Hal : Skripsi Anis Chalimatus Sa'diyah

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anis Chalimatus Sa'diyah

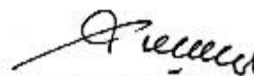
NIM : 19110168

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan
Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap
Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpedapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP.196902111995031002

LEMBAR MOTTO

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

“1. Demi masa, 2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (QS Surat Al-'Ashr: 1-3).¹

¹ Saudi Arabia Kementrian Agama, “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya,” *Komplek Percetakan Al Qur’anul Karim Kepunyaan Raja Fahd*, 1971.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat sehat, rahmat, berkah, dan hidayah Nya. Dengan segala keikhlasan hati, penulis persembahkan karya kecil ini teruntuk orang-orang yang mempunyai arti penting dalam hidup penulis:

Abah Ibuk Tercinta

Teruntuk kedua orang tua tercinta Abah Mochamad Soebchan dan Ibunda Faiqoh yang telah memberikan kasih sayang tak terbatas untuk penulis. Kebandelan, kesalahan yang telah penulis lakukan selalu abah ibuk maafkan dan tersenyum kepada penulis. Doa yang selalu abah ibuk panjatkan setiap waktu sangat berarti bagi penulis. Abah ibuk yang selalu ada setiap waktu pada saat penulis pengeluh dan bercerita, abah ibuk yang selalu menjadi memberikan semangat dan menjadi support system bagi penulis. Rasanya beribu kata maaf dan terimakasih tak cukup untuk membalas apapun yang telah panjenengan berdua berikan kepada penulis. Lembaran-lembaran ini bagian kecil bukti bakti penulis untuk panjenengan berdua. Big Thanks and I Love You Abah Ibuk

My Little Brother

Untuk adik kecil penulis tersayang Ahmad Atabik Kholili tiada yang mengharukan saat berkumpul serta bercanda tawa bersama adik. Terimakasih sudah selalu ada buat penulis juga mendoakan serta mensupport penulis hingga penulis bisa sampai di titik ini. Big Love For You Adik

Keluarga Besar

Untuk seluruh keluarga besar penulis dari pihak abah maupun ibuk, terimakasih sudah mendoakan dan memberi semangat untuk penulis hingga penulis bisa menyelesaikan lembaran-lembaran kecil ini.

Teruntuk teman-teman penulis: Intan, Karin, Lili, Ifa, Milda, Nida, Dilla, Haura, Zahro, Nailur, Ilma, Tazki, Salma, Amel, Farha Wila, Fira dan Novi, terimakasih sudah selalu ada buat penulis disaat suka dan duka. Disaat penulis down kalian lah yang selalu mensupport penulis sampai penulis bisa mencapai titik ini. Big Thanks and Big Love untuk kalian kawan

Teruntuk seluruh teman-teman penulis dari semester 1 PAI Kelas D, bisa kenal dengan kalian itu adalah suatu moment terindah bagi penulis. Kalian sudah seperti keluarga sendiri bagi penulis. Terimakasih kawan kalian sudah selalu mensupport penulis selama ini. Big Thanks Kawan, kalian sangat berarti bagi penulis.

Teruntuk teman PKL, terimakasih sudah memberikan semangat dan saling mensupport satu sama lain untuk kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Peneliti ucapkan banyak terimakasih karena sudah memberikan dorongan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Untuk semua teman-teman PAI angkatan 2019, senang bisa mengenal kalian semua. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses di dunia maupun di akhirat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, sehingga peneliti diberi kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar”**. Sholawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang syafa’atnya selalu dinantikan dihari akhir nanti.

Dengan selesainya penulisan karya tulis ini yang berupa skripsi, peneliti tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi.
5. Segenap bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
6. Ibu Dra. Anik Nurhajati, M.Pd selaku Kepala MTsN 6 Blitar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 6 Blitar
7. Ibu Dra. Binti Kuriyah selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis MTsN 6 Blitar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 6 Blitar
8. Segenap bapak dan ibu guru serta staff MTsN 6 Blitar yang telah mendukung dan membantu berlangsungnya kegiatan penelitian

9. Sahabat penulis (Intan Aulia Rahma Rusdi, Khoirurroziqin, Karina Nurul Hanifa, Roro Aurellia dan Annisa Laila Dharmawan) yang selalu ada dalam suka dan duka penulis yang selalu mensupport serta mendengarkan keluhan kesah penulis. Sahabat Traveling penulis Zhorifah Rohmatul Ummah yang selalu siap diajak refreshing dikala jenuh mengerjakan skripsi
10. Teman-teman Pondok Pesantren Khaira Ummah yang telah memberikan banyak pengalaman dan kebersamaan yang tidak akan pernah terlupakan.
11. Teman-teman PAI 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan bagi penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan doa, dukungan, semangat, saran, dan pemikiran sehingga penulisan ini menjadi lebih baik. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua nya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 15 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACK	xix
ملخص	xx
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
B. Kerangka Berfikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34

H. Teknik Pengumpulan Data	37
I. Analisis Data	40
J. Prosedur Penelitian	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Paparan Data.....	43
B. Hasil Penelitian.....	47
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Keterampilan Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran Al- Qur'an Hadits di MTs Negeri 6 Blitar	54
B. Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 6 Blitar.....	55
C. Prestasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 6 Blitar	57
D. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar.....	58
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Blitar	31
Tabel 3.2 Uji Validitas	35
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3.5 Skor Jawaban Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Persentase Kategori	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 3.1 Skema Variabel Penelitian	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas	51
Gambar 4.2 Uji Regresi Sederhana X_1 Terhadap Y.....	52
Gambar 4.3 Uji Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y	52
Gambar 4.4 Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 Terhadap Y	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi	46
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian

Lampiran II. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran III. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar

Lampiran IV. Angket Keterampilan Mengajar Guru

Lampiran V. Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Lampiran VI. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 6 Blitar

Lampiran VII. Hasil Instrumen Keterampilan Megajar Guru

Lampiran VIII Hasil Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa

Lampiran IX Hasil Validitas dan Reliabilitas

Lampiran X. Dokumentasi Penelitian

Lampiran XI. Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Sa'diyah, Anis Chalimatus. 2023. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M.Ag

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Guru, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru untuk membuat siswa memiliki ilmu pelajaran dan mengantarkan siswa pada setiap fase dalam proses pembelajaran dengan 8 indikator keterampilan mengajar guru yakni keterampilan membuka dan menutup pelajaran, variasi, memberi penguatan, bertanya, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan dan membimbing diskusi kelompok kecil. Disiplin dalam pembelajaran siswa adalah sikap atau kegiatan siswa untuk melakukan latihan belajar baik di rumah maupun di sekolah setelah peraturan tertulis atau tidak tertulis ditetapkan antara siswa dan wali atau siswa dan pendidik. terdapat 4 indikator kedisiplinan yakni kedisiplinan dalam masuk kelas, mengerjakan tugas dari guru, mengatur waktu belajar, dan mentaati peraturan serta tata tertib. Prestasi Belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ulasan kali ini pencapaian prestasi diperkirakan dari hasil pengetahuan nilai ulangan tengah semester kelas VIII MTsN 6 Blitar tahun ajaran 2022-2023.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengetahui Tingkat Keterampilan Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar. (2) Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar. (3) Mengetahui Tingkat Prestasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar (4) Mengetahui Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Aspek Pengetahuan dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Subjek penelitian ini berjumlah 67 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa menggunakan angket, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ujian tengah semester Ganjil 2022/2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) keterampilan mengajar guru di MTsN 6 Blitar ini tergolong tinggi pada indikator menjelaskan sebesar 82,9%, (2) kedisiplinan belajar siswa di MTsN 6 Blitar ini tergolong tinggi pada indikator masuk kelas sebesar 83,13%, (3) prestasi belajar siswa di MTsN 6 Blitar ini tergolong tinggi pada kategori indikator pengetahuan sebesar 83,01%, (4) terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari H_a ditolak dan H_0 diterima karena diperoleh hasil $Sig. 0.000 < 0.05$.

ABSTRACT

Sa'diyah, Anis Chalimatus. 2023. *The Influence of Teacher Teaching Skills and Student Learning Discipline on Learning Achievement in Class VIII MTsN 6 Blitar Al-Qur'an Hadith Subject* . Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Drs. A. Zuhdi, M.Ag

Keywords : Teacher Teaching Skills, Learning Discipline, Learning Achievement

Teacher teaching skills are the teacher's ability to create students with learning learning at each phase in the learning process with an 8 indicator of teacher teaching skills that are opening and closing lessons, variations, strengthening, asking, administering classes, teaching small groups and individuals and guiding small group discussions. Discipline in student learning is a student's attitude or activity to do learning exercises both at home and in school after written or unwritten rules are established between students and guardians or students and educators. Four disciplinary indicators of dunsiplian concern go to class, work with teacher duty, manage study time, and adhere to rules and rules. Learning achievement is a change in behavior that covers three domains, which are cognitive, affective, and psychosomatic domains. In this issue, the achievement is thought to have been due to the results of the high school examination of the NTS midterm viii MTSN 6 blitar teachings year 2022-2023.

The purpose of this study is (1) to know the level of teaching skills teachers in the qur 'an, hadits classroom viii MTSN 6 blitar. (2) knowing the level of student discipline in the qur 'an, hadits classroom viii MTSN 6 blitar. (3) knowing the extent of student learning in the qur 'an learning process hadits classroom viii MTSN 6 blitar (4) knows how student teaching skills and discipline affect the learning on the knowledge aspect of the qur 'an hadits classroom viii MTSN 6 blitar

It's a quantitative study, analysis technique using a simple, linear regression test. The subject of this study numbered 67 students. The techniques used in data collection for variable teacher and teacher teaching skills and student discipline are using angketts, while student study results are obtained from an odd-2022/2023 midterms.

The study revealed that: (1) the teaching skills of the teachers at MTSN 6 blitar were high on the indicator of 82.9%, (2) student learning discipline at MTSN 6 blitar high in the student's 83.13% entry indicator, (3) the student's performance at MTSN 6 blitar was high in the student's 83.01% knowledge indicator category, (4) there was an influence between teacher teaching skills and student learning discipline on the performance of learning. This can be seen from ha 's been rejected and h0 received due to sig. 0,000 euros.

ملخص

سعدية ، أنيس شاليماتوس ٢٠٢٣. بتأثير مهارات التدريس لدى المعلم وانضباط دراسة الطالب على التحصيل الدراسي في الفصل الثامن موضوع الحديث القرآني في مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار . أطروحة ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج .المستشار : د. محمد الزهدي

الكلمات الدالة : مهارات تدريس المعلم ، نظام التعلم ، التحصيل الدراسي

مهارات تدريس المعلم هي قدرة المعلم على خلق الطلاب مع التعلم التعلم في كل مرحلة من عملية التعلم مع مؤشر ٨ لمهارات تدريس المعلم التي هي فتح وإنهاء الدروس، والتغيرات، وتعزيز، والسؤال، وإدارة الفصول، وتعليم المجموعات الصغيرة والأفراد وتوجيه مناقشات المجموعات الصغيرة. الانضباط في تعلم الطالب هو موقف أو نشاط الطالب للقيام بتمارين التعلم سواء في المنزل أو في المدرسة بعد وضع قواعد مكتوبة أو غير مكتوبة بين الطلاب وأولياء الأمور أو الطلاب والمعلمين. أربعة مؤشرات تأديبية للقلق تذهب إلى الصف، والعمل مع واجب المعلم، وإدارة وقت الدراسة، والالتزام القواعد والقواعد. التحصيل التعليمي هو تغيير في السلوك يغطي ثلاثة مجالات، وهي المجالات المعرفية، والعاطفية، والنفسية الجسدية. في هذه القضية، يعتقد أن هذا الإنجاز كان بسبب نتائج امتحان المدرسة الثانوية من تعاليم منتصف المدة من في مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار. السنة ٢٠٢٣.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) معرفة مستوى مهارات التدريس للمعلمين في كوران، هل الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار. (٢) معرفة مستوى انضباط الطلاب في كوران، كان الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار (٣) معرفة مدى تعلم الطالب في عملية التعلم يكون الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار (٤) يعرف كيف تؤثر مهارات التدريس والانضباط على التعلم في جانب المعرفة من الحديث القرآني الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار

الغرض من هذه الدراسة هو (١) معرفة مستوى مهارات التدريس للمعلمين في كوران، هل الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار. (٢) معرفة مستوى انضباط الطلاب في كوران، كان الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار (٣) معرفة مدى تعلم الطالب في عملية التعلم يكون الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار (٤) يعرف كيف تؤثر مهارات التدريس والانضباط على التعلم في جانب المعرفة من الحديث القرآني الفصل الثامن مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار

وكشفت الدراسة عن ما يلي: (١) أن مهارات التدريس للمدرسين في المدارس الثانوية المتوسطة الأجل مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار كانت عالية على مؤشر ٩,٨٢٪، (٢) أن مستوى تعلم الطالب في المدارس الثانوية المتوسطة الأجل مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار كان عالياً في مؤشر دخول الطالب البالغ ١٣,٨٣٪ (٣) أن مستوى أداء الطالب في المدارس الثانوية المتوسطة الأجل مدرسة تسناوية نيجري ٦ بليتار كان عالياً في فئة مؤشر المعرفة البالغ ١,٨٣٪ لدى الطالب، (٤) كان هناك تأثير بين مهارات تعليم المعلم ومستوى تعلم الطالب على أداء التعلم. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال رفض واستلام الفرضية بسبب ٠,٠٠٠ يورو..

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو = aw
أي = ay
أو = û
إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah bagian penting dalam proses pembangunan negara. Kemajuan suatu negara harus terlihat dari sifat persekolahan di negara tersebut. Jika sifat pendidikan suatu bangsa besar, maka bangsa itu berpeluang besar untuk maju. Di sisi lain, dengan menganggap sifat persekolahan di suatu negara rendah, maka dengan mempertimbangkan segala sesuatunya, bangsa tersebut akan menjadi belum dewasa.²

Melalui pendidikan, terjadi proses belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan yang bermanfaat bagi kehidupan, pengembangan diri sesuai potensi diri dan kemampuan untuk hidup bersama dalam masyarakat. Upaya yang akan dilakukan untuk mencapai keempat pilar tersebut, proses pembelajaran tidak boleh dipadatkan hanya pada pengajaran, tetapi harus merupakan proses yang kompleks, komprehensif dan (relatif) berjangka panjang.³

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum, mengajar adalah pekerjaan yang disadari dan diatur untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang dengan tujuan agar peserta didik secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam, pengendalian

² Rizka putri Indahningrum et al., *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Metode Mengajar Guru, Applied Microbiology and Biotechnology*, vol. 2507, 2020, <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>

³ Mohammad Ali, "Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bag. 1 Ilmu Pendidikan Teoritis – 2007 (PDFDrive).Pdf," n.d.

diri, karakter, pengetahuan, orang yang terhormat. , karena kebutuhan mungkin muncul untuk dirinya sendiri, masyarakat, negara dan negara.⁴

Dalam keseluruhan mata pelajaran di sekolah, Latihan Mendidik dan Belajar (KBM) merupakan latihan utama di sekolah. Kemajuan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana kemampuan pengalaman yang berkembang oleh siswa atau siswa. Belajar dan mengajar adalah suatu siklus yang mengandung tiga komponen sasaran, yaitu: tujuan belajar (menunjukkan tujuan), kesempatan mendidik dan berkembang (interaksi) dan hasil belajar.⁵

Belajar adalah pekerjaan untuk menguasai/memperoleh informasi. Informasi ini diperoleh dari pendidik atau sumber lain, karena pendidik bukanlah sumber utama pembelajaran saat ini. Individu yang berpendidikan disebut siswa, sedangkan individu yang kurang informasi disebut siswa lesu.⁶

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Negeri, pembelajaran adalah suatu rangkaian hubungan antara siswa dengan guru dan sumber pembelajaran dalam suatu suasana pembelajaran. Ada 5 gagasan dalam pengertian ini, khususnya: (1) Asosiasi, (2) Siswa, (3) Guru, (4) Sumber Belajar dan (5) Suasana Belajar. Atribut mendasar dari pembelajaran adalah awal, dukungan dan peningkatan pengalaman pendidikan siswa.⁷

⁴ Depdiknas, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL," *Zitteliana* 18, no. 1 (2003): 22–27.

⁵ Shraddha More. Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, "Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Siswa," 2016, 390–92.

⁶ Sri Hayati, "Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning," *Magelang: Graha Cendekia*, 2017, 120.

⁷ Hayati.*op.cit*, hlm 3

Prestasi belajar tercermin dalam perubahan positif yang dialami oleh siswa dalam pengalaman pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa. Kemajuan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik tidak dapat dipisahkan dari variabel-variabel yang mempengaruhinya. Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: faktor ke dalam (didapat dari siswa sebenarnya) dan variabel luar (didapat dari luar siswa).

Variabel internal yang memengaruhi hasil kinerja siswa meliputi: faktor fisiologis (keadaan dan kemampuan aktual) dan faktor mental (pengetahuan, minat, kemampuan, inspirasi, dan perspektif). Sedangkan faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: unsur ekologi sosial, variabel alam non sosial, faktor pendekatan pembelajaran, keadaan diri, keadaan sosio-pribadi, keadaan ekologi, permulaan kelas, pembagian kerja, pengaturan kontrol, penyampaian pesan dan penggunaan waktu.⁸

Salah satu variabel yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran adalah unsur alam, khususnya unsur ekologi ramah/unsur alam sekolah. Instruktur merupakan salah satu gambaran faktor alam sekolah yang mempengaruhi belajar siswa.

Sesuai dengan Peraturan Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pengajar dan Narasumber, pengajar ini adalah pengajar yang cakap dengan tugas pokok mendidik, mendidik, mengkoordinasikan, mengkoordinir, menyiapkan, mensurvei peserta didik di persekolahan remaja melalui pembinaan yang benar, pendidikan dasar dan pengajaran serta penilaian..⁹

⁸ Hayati., *op.cit* hlm 96 - 97

⁹ Depdiknas, "Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005.Pdf," n.d.

Guru sebagai instruktur harus memiliki pilihan untuk merencanakan dan bekerja secara efektif pada diri mereka sendiri dengan tujuan agar mereka dapat menjadi pendidik sains dan inovasi yang berkualitas, cakap, kreatif dan berwawasan ke depan di masa globalisasi. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan lebih mengembangkan pembelajaran siswa.

Mendidik merupakan pekerjaan utama seorang pendidik dalam menjalankan kewajibannya sebagai panggilan mendidik. Mendidik adalah salah satu bentuk keterampilan dan keterampilan menunjukkan seseorang akan menjadi besar jika mereka sering diulang. Agar latihan membantu dan belajar diselesaikan dengan tepat, pendidik harus memiliki kemampuan pendidikan dasar yang hebat.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) akan berjalan dengan baik apabila pendidik dapat menerapkan kemampuan dasar mengajar dengan baik. Ada delapan kemampuan pelatihan esensial yang perlu dimiliki pendidik untuk menyelesaikan latihan pembelajaran dengan tepat. Kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan dalam membuka dan menutup pelajaran, kemampuan menjelaskan, kemampuan bertanya, kemampuan memberi penguatan, kemampuan variasi, kemampuan mengajar kelompok kecil dan perorangan, kemampuan mengelola kelas dan kemampuan diskusi kelompok kecil.¹⁰

¹⁰ Sutarto Indrawati, *Strategi Belajar Mengajar " Sains , "* 2013.

Sebagai aturan, dalam latihan mendidik dan pembelajaran ada tiga kemampuan esensial mendasar dari mendidik, yaitu: latihan pendahuluan, latihan tengah dan latihan penutup. Setiap bagian tersebut harus dilakukan dengan hati-hati oleh pendidik sehingga peserta didik perlu menyadari agar pembelajaran dapat diselesaikan dengan benar dan efektif. Kemampuan pertunjukan utama (kemampuan pusat) dalam setiap tindakan mendidik dan memperoleh adalah kemampuan membuka, memahami kemampuan, kemampuan berfluktuasi dan kemampuan menutup. Kemampuan ini berkisar dari latihan pendahuluan hingga latihan pasti.¹¹

Pendidik harus memiliki pemikiran yang inovatif untuk kemajuan siswa dalam pengalaman pendidikan. Mengingat pengisian ulang pemikiran yang dilakukan oleh pendidik, maka pendidik juga harus berusaha semaksimal mungkin untuk memahami pemikiran dan gagasan pembelajaran ke dalam dunia nyata..¹²

Selain pendidik, berbagai unsur yang mempengaruhi kemajuan belajar adalah siswa, khususnya disiplin belajar. Jika siswa fokus selama pengalaman berkembang, materi yang dipahami oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa. Disiplin belajar siswa inilah yang mempengaruhi tercapai tidaknya prestasi siswa.¹³

Menurut Bloom dalam Rusmono (2014, hal. 22) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif,

¹¹ Indrawati., hlm 126

¹² R Damanik, R.W Sagala, and T.I Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru 2*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

¹³ Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, "Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Siswa."

dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Di dalam penelitian ini lebih terfokus dalam mengukur nilai pengetahuan selama mengikuti pembelajaran al-qur'an hadits yang mana mengukurnya menggunakan hasil nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2022 – 2023 kelas VIII MTsN 6 Blitar.

Kemampuan mengajar yang hebat akan menciptakan pencapaian perolehan yang hebat juga. Sementara itu, kemampuan dalam menjelaskan pelajaran oleh pendidik di kelas VIII MTsN 6 Blitar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah, mengingat pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dilimpahkan monoton. Dalam setiap materi yang dipelajari oleh siswa, guru biasanya membentuk kelompok dan memberikan tugas kelompok, kemudian setiap kelompok pendekatan untuk memperkenalkan hasil dari tugas kelompok mereka. Pembelajaran yang diarahkan guru ini dilimpahkan membosankan dan kurang menarik bagi siswa.¹⁴ Melihat gambaran di atas dan akibat dari persepsi yang telah dibuat, maka para kreator tergugah dan mencoba untuk memimpin penelitian dengan judul:

¹⁴ Observasi Kelas VIII, MTsN 6 Blitar, tanggal 18 Agustus 2022, pukul 13.10-14.30 wib.

“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Mencermati penjelasan dasar di atas, maka dapat direncanakan perincian masalah pemeriksaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Keterampilan Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar?
2. Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar?
3. Bagaimana Tingkat Prestasi Belajar Siswa pada Aspek Pengetahuan dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar?
4. Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Aspek Pengetahuan dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan klarifikasi landasan di atas, dapat disusun rincian target eksplorasi sebagai berikut:

1. Mengetahui Tingkat Keterampilan Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar.
2. Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar.

3. Mengetahui Tingkat Prestasi Belajar Siswa pada Aspek Pengetahuan dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar
4. Mengetahui Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Aspek Pengetahuan dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Ujian ini secara hipotetik diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi para pendidik tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar yang akan sangat membantu untuk melanjutkan siklus pembelajaran di ruang belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Penulis

Ujian ini bertujuan untuk memberikan informasi baru kepada penulis tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar yang akan menjadikan susunan penulis sebagai pengajar terencana.

- b. Untuk Pembaca

Hasil dari penelitian ini diyakini dapat memberikan informasi yang aktual kepada pembaca tentang pengaruh keterampilan mengajar

guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar

c. Pihak Ketiga

Penelitian ini diyakini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti selanjutnya di masa mendatang tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar dengan isu-isu yang lebih luas nantinya.

E. Orisinalitas Penelitian

Sehubungan dengan kreativitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang pertama oleh Yuliana, 2016, dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang”, Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh Yuliana berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian yang kedua oleh Nunung Rahmawati Mukolang, 2020, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri dari satu.

Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama mengkaji tentang kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh Nunung Rahmawati Mukolang ini tidak hanya mengkaji tentang kedisiplinan belajar siswa saja. Akan tetapi, mengkaji tentang kedisiplinan belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar.

Penelitian yang ketiga oleh Yulinda Eka Prasetya, 2021, dengan judul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui survey terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang sesungguhnya, sehingga tidak hanya ada manipulasi dari peneliti.

Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama mengkaji tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar guru. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh Yulinda Eka Prasetya ini mengkaji tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

Penelitian yang keempat oleh Zulfa Mazidah, 2018, dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri”, Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh Zulfa Mazidah ini bukan hanya mengkaji tentang keterampilan mengajar guru saja, akan tetapi juga mengkaji tentang pola asuh orang tua.

Penelitian yang kelima oleh Fajar Eko Pristiano, 2020, dengan judul “Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan SmartPhone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP 1 Sumberpucung Mata Pelajaran IPS”, Penelitian Kuantitatif dan termasuk metode penelitian korelasional.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kedisiplinan yang berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh Fajar Eko Pristiano ini mengkaji tentang Penggunaan SmartPhone.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Yuliana, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01	Variabel independen (bebas) : Keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa	Variabel dependen (terikat) : Hasil belajar	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada penelitian yang membahas tentang

	Malang”, SKRIPSI, 2016			Pengaruh Keterampi lan Mengajar Guru dan Kedisiplin an Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII MTsN 6 Blitar
2	Nunung Rahmawati Mukolang, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu MTs Al- Hayatul Islamiyah Malang”, SKRIPSI. 2020	Variabel independen (bebas) : Kedisiplinan belajar	Variabel independen (bebas) : Kreativitas guru Variabel dependen (terikat) : Hasil belajar siswa	
3	Yulinda Eka Prasetya, “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo”, SKRIPSI, 2021	Variabel independen (bebas) : keterampilan dasar mengajar guru	Variabel dependen (terikat) : kemampuan berfikir kritis	
4	Zulfa Mazidah, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri”, SKRIPSI, 2018	Variabel independen (bebas) : Keterampilan mengajar guru Variabel dependen (terikat) : Prestasi belajar siswa	Variabel independen (bebas) : Pola asuh orang tua	
5	Fajar Eko Pristianto, “Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan	Variabel independen (bebas) : kedisiplinan	Variabel independen (bebas) :	

	Penggunaan SmartPhone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP 1 Sumberpucung Mata Pelajaran IPS”, SKRIPSI, 2020	Variabel dependen (terikat) : Prestasi belajar siswa	penggunaan smartphone	
--	--	--	--------------------------	--

F. Definisi Istilah

1. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru untuk membuat siswa memiliki ilmu pelajaran dan mengantarkan siswa pada setiap fase dalam proses pembelajaran dengan 10 komponen keterampilan mengajar guru.

2. Disiplin

Disiplin dalam pembelajaran siswa adalah sikap atau kegiatan siswa untuk melakukan latihan belajar baik di rumah maupun di sekolah setelah peraturan tertulis atau tidak tertulis ditetapkan antara siswa dan wali atau siswa dan pendidik.

3. Prestasi belajar

Prestasi Belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ulasan kali ini pencapaian prestasi diperkirakan dari hasil pengetahuan nilai ulangan tengah semester kelas VIII MTsN 6 Blitar tahun ajaran 2022-2023.

G. Sistematika Penelitian

Untuk bekerja dengan komposisi dan pemahaman umum tentang ujian ini, sistematika eksplorasi pencipta diperkenalkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, Dan Sistematika Penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka. Berisi tentang Kajian Teori prespektif Teori dalam Islam, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

BAB III Metode Penelitian. Berisi tentang pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Validitas dan Reabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Paparan Data da Hasil Penelitian. Berisi tentang Paparan Data dan Hasil Penelitian

BAB V Pembahasan. Berisi tentang Keterampilan, Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTsN 6 Blitar

BAB VI Penutup. Berisi Tentang Kesimpulan dan Saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Mengajar adalah upaya guru untuk membuat siswa memiliki pelajaran sehingga dibutuhkan Keterampilan Megajar Guru. Pembelajaran ini seharusnya tidak dapat dilakukan oleh siapapun. Hanya individu yang memiliki pengalaman instruktif dan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi yang diizinkan untuk melakukan pembelajaran di sekolah.¹⁵

Gagasan Mendidik dan Belajar telah dimaknai dalam QS. An Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk..”¹⁶

¹⁵ Damanik, Sagala, and Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru 2. op.cit.*, hlm 1

¹⁶ Y. Yanfaunnas, “Pendidikan Dalam Perspektif Q.S Al-’Alaq : 1-5,” *Jurnal Nur El-Islam* 1, no. 1 (2014): 10–32.

Menurut Mulyasa, “keterampilan mengajar guru adalah keterampilan professional oleh guru, sebagai interaksi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Penguasaan keterampilan mengajar ini harus sempurna dan terkoordinasi, sehingga persiapan pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, professional dan menyenangkan.¹⁷

Kemampuan mengajar guru adalah kapasitas pendidik untuk memahami ide-ide yang berhubungan dengan bahan ajar. Oleh karena itu pendidik harus memiliki perencanaan pendidikan, seperti materi, memiliki pilihan untuk memilih teknik, strategi dan media, menguasai kelas dengan baik dan memutuskan situasi penilaian yang tepat.¹⁸

Keterampilan mengajar adalah sekumpulan kegiatan pendidikan atau cara-cara bertingkah laku yang direncanakan untuk bekerja dengan pembelajaran siswa, secara lugas atau tidak langsung. Kemampuan menerapkan pola perilaku yang kompleks dan terstruktur dengan baik secara lancar dan tepat untuk mencapai hasil tertentu.¹⁹

Kemampuan mengajar guru adalah kemampuan akademik pendidik dan merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh

¹⁷ Robert M Kosanke, “Keterampilan Mengajar Guru Bab 2,” 2019.

¹⁸ Suwarna et al., “Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI),” *Keterampilan Dasar Mengajar*, 2013, 205–28, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130682770/pendidikan/modul-pekerti-keterampilan-dasar-mengajar.pdf>.

¹⁹ Dini Alwiyah and Nani Imaniyati, “Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Teachers Teaching Skills and Student Learning Readiness As a Determinant of the Student Learning Outcomes,” *Jurnal Manajerial* 3, no. 4 (2018): 95–103.

pendidik seperti kapasitas atau kemampuan pendidik dalam mengarahkan latihan perolehan. Menampilkan kemampuan dapat tertanam melalui program pelatihan pendidik yang layak.²⁰

b. Aspek-aspek Keterampilan Mengajar Guru

Microlearning atau yang disebut dengan microteaching memiliki berbagai sudut pandang untuk membentuk kemampuan yang mungkin ditemukan oleh pendidik pada kemampuan mengajar untuk menerapkan berbagai jenis teknik pengajaran.

Berikutnya adalah gambaran dari kemampuan pertunjukan di atas:²¹

1) Kemampuan untuk Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran secara efektif membuat kondisi agar siswa dapat terpusat pada apa yang akan mereka capai. Membuka pelajaran berarti mengoordinasikan pertimbangan siswa dan memusatkan perhatian pada topik selama proses pembelajaran berlangsung.

Menutup pelajaran adalah akhir dari kegiatan utama (inti). Menutup pelajaran harus disertai dengan gambaran tentang apa yang telah dicapai, prestasi siswa dan prestasi guru. Menutup tidak hanya terjadi di akhir pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan di akhir gerakan atau ketika topik lain telah disampaikan.²²

²⁰ Ibid., hlm 2

²¹ Damanik, Sagala, and Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru 2. op.cit.*, hlm 18-19

²² Dr Nur Ali, "Keterampilan Dasar Mengajar" *keterampilan dasar mengajar cetakan VII, 2017.*

2) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan guru untuk menjelaskan materi secara efisien dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Keahlian menjelaskan memiliki tiga bagian, yaitu menyampaikan pesan [pengirim] secara spesifik, pihak [penerima] yang direncanakan dan pesan [pesan].²³

Tujuan keterampilan ini adalah agar siswa memahami apa yang mereka pelajari, bukan untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari di kelas. Penjelasan harus mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, harus diatur dengan hati-hati sebelumnya, dengan fokus pada substansi materi dan keadaan siswa, kemudian materi diperkenalkan dengan cara yang benar sehingga lugas.²⁴

3) Keterampilan Variasi

Keahlian dalam menggunakan variasi dalam mengajar adalah kemampuan guru dalam membedakan kemampuan mengajar, mendorong siswa memiliki suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.²⁵

²³ Damanik, Sagala, and Rezeki.

²⁴ Nur Ali, "Keterampilan Dasar Mengajar" *keterampilan dasar mengajar cetakan VII*, 2017.

²⁵ Damanik, Sagala, and Rezeki.

Tujuan adanya keterampilan variasi ini untuk menghilangkan kejenuhan siswa selama proses pembelajaran, memperhatikan kondisi belajar yang ideal, meningkatkan perhatian siswa, dan mendapatkan prestasi belajar yang sempurna.²⁶

4) Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberi penguatan merupakan suatu kegiatan berupa perilaku yang dapat mengakibatkan peningkatan kualitas perilaku tersebut. Kemampuan memberikan penguatan adalah kemampuan memberikan respon positif yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tertentu. Penguatan juga dapat digambarkan sebagai mengambil tindakan terhadap perilaku yang dilakukan secara sadar sehingga perilaku tersebut dapat diulangi..²⁷

5) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah kemampuan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari siswa. Setiap proses mengajar, menilai, mengukur dan mengevaluasi dilakukan dengan pertanyaan. Pertanyaan yang bagus akan memberikan jawaban yang bagus dan memuaskan, begitu pula sebaliknya, pertanyaan yang buruk membuat kita tidak dapat jawaban yang memuaskan.

Tujuan keterampilan bertanya ini adalah untuk mendorong siswa

²⁶ Damanik, Sagala, and Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru 2. op.cit.*, hlm 18-19

²⁷ Nur Ali, "Keterampilan Dasar Mengajar" *keterampilan dasar mengajar cetakan VII,2017.*

ikut serta dalam hubungan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan untuk memperbaiki pola pikir siswa.²⁸

6) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan untuk mencapai dan mengusahakan kondisi pembelajaran yang ideal dan untuk membangun kembali kondisi jika terjadi masalah dalam proses pembelajaran. Komponen pengelolaan kelas dibagi menjadi dua bagian, yaitu komponen preventif dan komponen remedial. Komponen proteksi berkaitan dengan tindakan yang dilakukan untuk mengelola dan memperoleh manfaat dari kondisi yang optimal, sedangkan komponen remedial adalah komponen yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan untuk mengembalikan kondisi pembelajaran yang optimal.²⁹

7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah kemampuan pendidik untuk mengajar 3-8 siswa per kelompok. Sementara itu, keterampilan individu atau mengajar individu adalah kemampuan pendidik untuk memilih waktu, materi dan tujuan yang digunakan dalam pembelajaran dan fokus pada perbedaan setiap siswa individu. Guru harus mampu mengelola siswa sesuai dengan

²⁸ Damanik, Sagala, and Rezeki.

²⁹ Nur Ali, "Keterampilan Dasar Mengajar" *keterampilan dasar mengajar cetakan VII*, 2017.

topik, tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, waktu yang tersedia dan alat yang tersedia.³⁰

8) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah keterampilan penting dan harus dikuasai oleh guru. Adakalanya guru melakukan kegiatan kerja kelompok dalam suatu pembelajaran. Namun, adalah umum bagi siswa untuk membicarakan hal-hal di luar topik dalam diskusi. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam melakukan diskusi kelompok kecil diperlukan untuk menjamin keberlangsungan diskusi secara efektif.³¹

2. Kedisiplinan Belajar Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin berarti cara seseorang berperilaku mengikuti pola tertentu yang ditetapkan atau disetujui dalam bentuk tertulis, lisan, atau kebiasaan. Belajar adalah usaha individu untuk mencapai perubahan tingkah laku dan mengarah pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta kebijaksanaan.³²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ber alasan bahwa disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan aturan yang disepakati bersama, baik berupa tulisan ataupun tidak.

³⁰ Damanik, Sagala, and Rezeki.

³¹ Nur Ali, "Keterampilan Dasar Mengajar" *keterampilan dasar mengajar cetakan VII, 2017*.

³² Psikologi Oleh, "DARI POLA ASUH ORANGTUA Skripsi," 2007.

Pelatihan kedisiplinan telah digambarkan dalam QS. Al-'Ashr bagian 1-3 sebagai berikut:

"وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)"³³

Makna: Demi Masa (1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (2) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran. (3)³⁴

Landasan kebijakan disiplin Charles (tujuan disiplin menurut Charles) adalah prinsip bahwa seorang siswa harus bertanggung jawab atas tindakan orang lain (guru) dalam menyampaikan ilmu dan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pribadi dalam proses pembelajaran.³⁵

b. Indikator disiplin

Menurut Agus Wibowo, ciri-ciri kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk kelas tepat waktu sesuai pedoman sekolah
- 2) Pulang sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah
- 3) Menggunakan atribut sekolah
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan seragam sekolah

³³ Teresa Thompson, "001 Volume Al-'Ashr 1-3," *Encyclopedia of Health Communication*, 2014, 1–22, <https://doi.org/10.4135/9781483346427.n97>.

³⁴ Thompson.

³⁵ Thompson.

- 5) Jika Anda tidak dapat masuk sekolah, siswa harus menyertakan surat izin.³⁶

Sementara itu, menurut Sulistyorini, ciri disiplin siswa adalah:

- 1) Ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 2) Melaksanakan tugas piket yang telah disepakati oleh seluruh anggota kelas.³⁷

Edet dan Budjang menggolongkan tanda-tanda disiplin belajar siswa menjadi tiga, yaitu:

- 1) Kehadiran peserta didik
- 2) Mengikuti pelajaran di kelas
- 3) Mengerjakan tugas.³⁸

3. Prestasi Belajar

Matlin berpendapat bahwa belajar adalah perubahan perilaku relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman belajar. Selain itu, dalam setting sekolah, belajar adalah suatu rangkaian usaha yang dilakukan oleh siswa untuk menimbulkan perubahan tingkah laku secara umum, karena pengalaman siswa itu sendiri sebagai hasil dari pengalaman siswa itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³⁹

³⁶ Desy, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pada Siswa SMA Negeri 32 Semarang," *Skripsi*, 2018, 34–175.

³⁷ Ibid, hlm 15-16

³⁸ Siti Zunainah Maulidia et al., "Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02, no. 1 (2021): 111–20.

³⁹ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

Secara umum, pencapaian pendidikan dapat didefinisikan sebagai evaluasi diri siswa dan perubahan kemampuan atau pencapaian yang dapat diamati, dibuktikan, dan diukur yang dialami siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar.⁴⁰

Menurut Bloom dalam Rusmono (2014, hal. 22) hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.”. Senada dengan pendapat di atas Wahidmurni, dkk. (2010, hal. 8) mengungkapkan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut diantaranya adalah pola pikir, keterampilan atau sikap terhadap objek. Salah satu objek mata pelajaran yang diikuti oleh siswa pada setiap jenjangnya.⁴¹

Azwar mengklasifikasikan prestasi pendidikan siswa dalam tiga ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut adalah penjelasan dari ketiga ranah tersebut (kognitif, afektif dan psikomotorik).⁴² :

- a. Ranah Kognitif, meliputi: 1) pengetahuan, yaitu kemampuan untuk mengingat suatu topik yang telah dipelajari sebelumnya; 2) pemahaman, seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas. 3) penerapan (application), yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan mata pelajaran yang dipelajari dalam situasi baru atau khusus; 4) analisis (analysis), yaitu kemampuan menguraikan atau

⁴⁰ Ibid., hlm 2

⁴¹ Rusmono, “Teori Bloom,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2017, 6–24.

⁴² Indrati Endang Mulyaningsih, “Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar the Influence of Social Interaction of Family Relationship , Achievement Motivation , and Independent Learning,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–51.

menggambarkan sesuatu ke dalam komponen atau bagian-bagiannya sehingga dapat dipahami strukturnya; 5) sintesis (sintesis), yaitu kemampuan menggabungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan; 6) Evaluasi, yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.⁴³

- b. Ranah Afektif, mencakup : 1) Penerimaan, adalah kepekaan untuk menerima rangsangan (rangsangan) berupa situasi atau gejala; 2) tanggapan (respons) berkaitan dengan reaksi seseorang terhadap rangsangan yang diterima; 3) penilaian yang berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan yang datang; 4) sistematisasi (regulasi), yaitu penerimaan berbagai nilai yang berbeda berdasarkan sistem tertentu yang nilainya lebih tinggi; 5) Ciri nilai (karakterisasi dengan kompleks nilai), adalah keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan pola perilakunya.⁴⁴
- c. Ranah Psikomotorik, terdiri atas: 1) persepsi (kognisi) yang berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan aktivitas; 2) kemauan untuk melakukan pekerjaan (kelompok), berkaitan dengan kemauan untuk melakukan aktivitas mental, fisik dan emosional; 3) mekanisme yang terkait dengan timbulnya respons yang dipelajari; 4) tanggapan terarah, yaitu mengikuti atau mengulangi tindakan yang diperintahkan oleh orang lain; 5)

⁴³ Mulyaningsih.

⁴⁴ Mulyaningsih.

kompetensi (respons terbuka yang kompleks), terkait dengan gerakan motorik yang terampil; 6) adaptasi, berkaitan dengan keterampilan yang dikembangkan dalam diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi pola gerakannya sendiri, dan 7) genesis, yaitu kemampuan menciptakan pola gerak baru sesuai dengan situasi yang ada.⁴⁵

Azwar menegaskan, pencapaian atau keberhasilan pendidikan bisa dipicu oleh indikator berupa raport, IPK, angka kelulusan, pendorong keberhasilan, dan sebagainya. Dengan demikian, capaian pendidikan bukan hanya aspek pengetahuan tetapi mencakup semua aspek yaitu kognitif, emosional dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk skor/angka yang menunjukkan prestasi..⁴⁶

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.⁴⁷

⁴⁵ Mulyaningsih.

⁴⁶ Mulyaningsih. *op.cit.*, hlm 3

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, "Landasan Teori, Kerangka Berfikir Dan Pengajuan Hipotesis," *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2013, 64.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Penelitian

Spekulasi pemeriksaan adalah anggapan singkat tentang suatu masalah dalam penelitian. Spekulasi eksplorasi dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji spekulasi yang dibuat oleh para ahli. Metodologi dalam penelitian kuantitatif bersifat level heading (menyinggung data dengan pembuktian yang substansial) dan informasi yang didapat berupa informasi matematis dari berbagai responden dengan menggunakan alat penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁸ Jenis Penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan uji regresi linier karena dalam penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Research Area (lokasi penelitian) adalah tempat pencarian ini diarahkan. Setting research merupakan tahapan penting dalam penelitian kuantitatif, karena setting research berarti mengetahui poin dan tujuan yang memudahkan penulis esai untuk mengarahkan penelitian.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanaawiyah Negeri 6 Blitar Jl. Jawa No. 1B. Ds. Sumberjo, Kec. Sanankulon, Kab. Blitar. Penentuan lokasi tersebut berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Blitar.

⁴⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Chandra (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008).

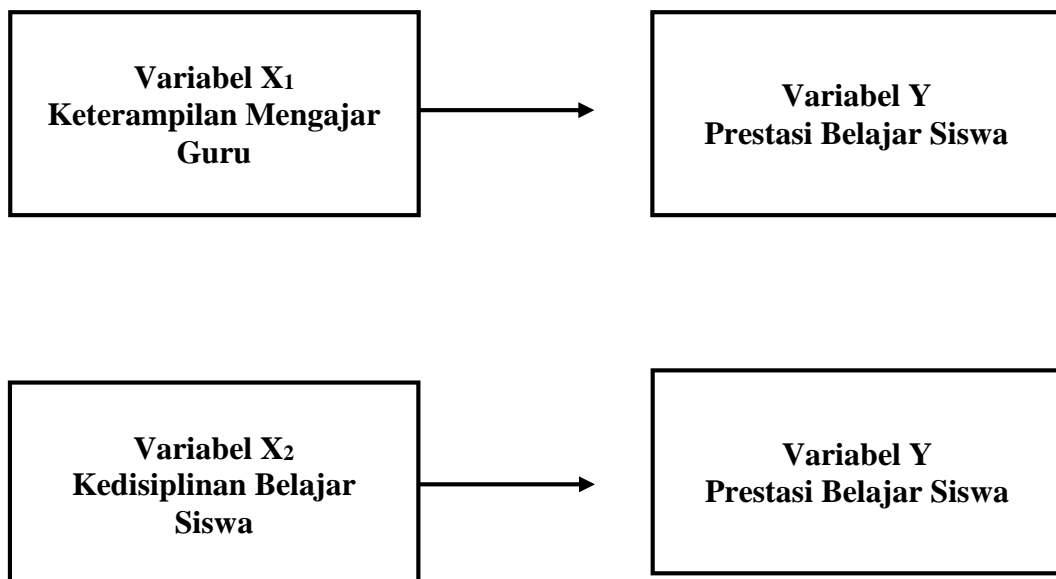
C. Variabel Penelitian

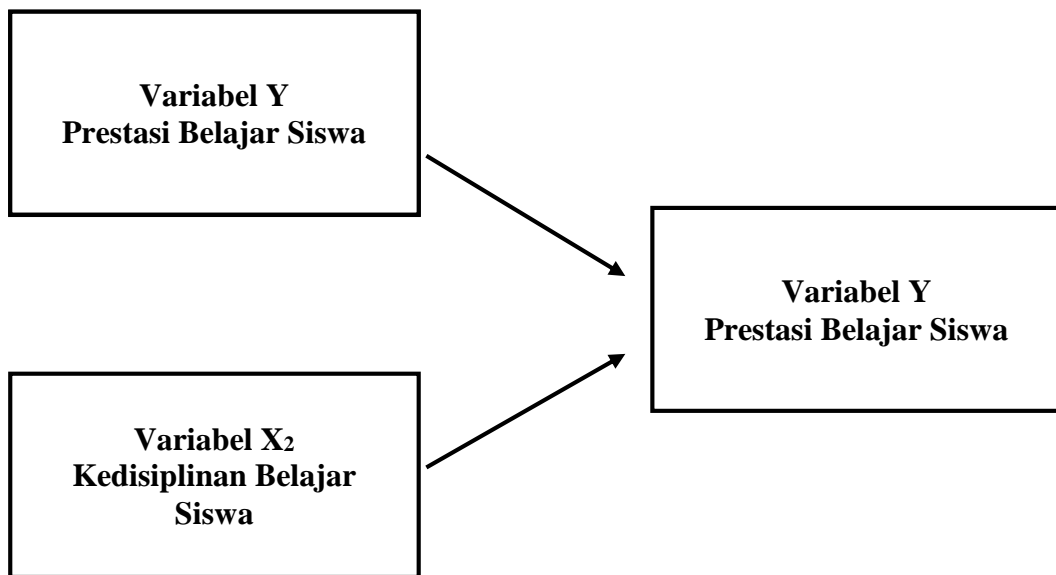
Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua yakni :

1. Faktor bebas (independen) merupakan variabel rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Gambar 3.1

Skema Variabel Penelitian





D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki dimensi dan karakteristik tertentu yang peneliti identifikasi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menetapkan batas populasi, ada 3 kriteria yang harus dipenuhi, yaitu: konten, cakupan, dan waktu.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN 6 Blitar.

⁴⁹ Priyono.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 6 Blitar

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	8.1	34
2	8.2	34
3	8.3	32
4	8.4	32
5	8.5	32
6	8.6	30
Jumlah		194

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Analisis kuantitatif terhadap data sampel menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk menduga parameter populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel acak dan sederhana (sederhana), terlepas dari level dalam populasi.⁵⁰

Contoh dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan resep slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel / jumlah responden

⁵⁰ Mark Harmon et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Philosophy of Science*, vol. 4, 2016, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19528854>0Ahttp://libproxy.unm.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=51827937&site=eds-live&scope=site%5Cnhttp://content.ebscohost.com.libproxy.unm.edu/ContentServer.asp?T=P&P=AN&K=51.

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolelir. e = 10% atau 0,1

Perhitungan sampel dengan batas ketelitian 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{194}{1 + 194 (0,1)^2} = 67$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 67 peserta didik. Responden dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (simple), tanpa memperhatikan tingkatan (strata) yang ada dalam populasi.⁵¹ Kriteria sample pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 6 Blitar, kemudian diambil dengan cara undian untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sampel dari kelas VIII.1 sampai VIII.6. Setelah peneliti melakukan undian, maka yang diambil sebagai sampel adalah keseluruhan kelas VIII.1 dan 33 peserta didik kelas VIII.2

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian diklasifikasikan menurut sumbernya sebagai data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan merupakan data utama dalam penelitian⁵² Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yakni menggunakan angket / kuisisioner.

⁵¹ Harmon et al., *ibid*, hlm 68

⁵² Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, hlm 61

Data sekunder merupakan pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian, seperti dokumentasi yang berupa pengumpulan data dan informasi tentang profil sekolah, dll. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yakni hasil ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 kelas VIII MTsN 6 Blitar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei tertutup. Dengan demikian, responden hanya memilih pilihan jawaban yang telah diberikan. Saat menggunakan instrumen ini, ada satu variabel independen : keterampilan mengajar guru, dan dua variabel dependen : disiplin belajar dan prestasi belajar. Untuk perhitungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau kelompok orang terhadap fenomena sosial..⁵³

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumental adalah penyaringan dan pengujian unsur-unsur instrumen yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan validitas (reliabilitas) dan reliabilitas (determinasi/kestabilan).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Item yang dikatakan valid

⁵³ Indahningrum et al., *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Metode Mengajar Guru*.

memiliki nilai r hitung $>$ r table. Proses perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Pearson Product Moment dan dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 26. Rumus Pearson Product Moment dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total soal

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi

Tabel 3.2

Uji Validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase nilai kevalidan yakni 100%. Maka, data angket ini berdistribusi normal. Dapat dilihat lebih lanjut dalam lampiran VII dan VIII

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dependability yang dapat diartikan sebagai konsistensi, dependabilitas, dependabilitas, stabilitas, dan keteguhan. Keandalan berarti skor pada skala pengukuran harus stabil dan konsisten. Skor yang dihasilkan oleh skala dalam penelitian harus hampir sama ketika peneliti menggunakan instrumen berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan mencari koefisien (α) menggunakan rumus alpha cronbach. Dasar pengambilan uji reliabilitas menurut Wiratna Sujarweni adalah “kuisoner dikatakan reliabel jika nilai (α) alpha cronbach > 0.06 ”. Proses perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26.

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	23

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0.863 $>$ 0.06. Maka, kuisoner dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian terpenting dalam penelitian. Kurangnya pengalaman dalam pengumpulan data, akan lebih mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadi, yang pada gilirannya akan semakin mendistorsi (bias) data yang terkumpul. Pengolahan data sangat dipengaruhi oleh faktor penanggung jawab pengumpulan data, jika pengumpul data melakukan sedikit kesalahan sikap saat wawancara, maka akan mempengaruhi data yang diperoleh.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari 3 hal, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai kondisi yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Pengamatan partisipatif ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi apa yang akan diteliti oleh peneliti.⁵⁴

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yakni 3 kali. Yang pertama pra penelitian pada tanggal 8 Agustus 2022 yakni melakukan observasi tentang lingkungan sekolah. Kemudian yang kedua pada tanggal 11 Agustus 2022 pada kelas VIII.6 yakni memobservasi tentang proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Yang terakhir pada tanggal 12 oktober 2022 yakni melakukan observasi tentang proses ulangan tengah semester pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VIII.1

⁵⁴ Harmon et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*. ibid, hlm 81

2. Angket / Kuisisioner

Kuesioner biasanya ditulis dan dikirim langsung ke responden. Berisi panduan untuk memandu responden dalam memberikan jawaban. Alat itu disebut kuisisioner. Alasan penulis menggunakan angket / kuisisioner ini adalah : menghemat waktu penelitian dan subjek memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	No Butir	Skala
1	Keterampilan Mengajar Guru	1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran 2. Keterampilan Menjelaskan 3. Keterampilan Variasi 4. Keterampilan Memberi Penguatan 5. Keterampilan Bertanya 6. Keterampilan Mengelola Kelas 7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan 8. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	11, 8,22,23 3,4,5,6 7,9 2,10,11, 12,13,14, 15 16,17,18, 19 20 21	Skala Likert
2	Kedisiplinan Belajar Siswa	1. Kedisiplinan dalam masuk kelas 2. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru 3. Kedisiplinan dalam mengatur waktu belajar	1,2,3 9,10,11 12,13,14, 15,19	

		4. Kedisiplinan dalam mentaati peraturan dan tata tertib	4,5,6,7,8, 16,17,18, 20,21,22, 23	
3	Prestasi Belajar Siswa	Pengetahuan Hasil UTS Peserta Didik	Dokumen Nilai UTS Semester Ganjil	

Tabel 3.5

Skor Jawaban Skala Likert

NO	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Strategi yang digunakan adalah dengan mengkaji informasi melalui catatan tertulis, misalnya arsip dan buku-buku pengingat untuk penilaian, spekulasi, saran atau peraturan dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi.⁵⁵

Dokumentasi yang telah diperoleh peneliti yakni : profil sekolah yang akan menjadi acuan peneliti pada kepenulisan BAB IV dalam kepenulisan skripsi ini.

⁵⁵ Indahningrum et al., *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Metode Mengajar Guru. op.cit.*, hlm 40

I. Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Karena penelitian ini mencari pengaruh antara 3 variabel, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi linier sederhana.

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.

Jenis teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus sesuai dengan jenis data atau variabel ber-dasarkan skala pengukurannya, yaitu nomi-nal, ordinal , atau interval/rasio.

2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dari hasil Kolmogorov-Smirnov (K-S) $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya, jika Kolmogorov-Smirnov (K-S) $> 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3. Analisis regresi

Analisis Regresi adalah analisis statistik yang mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif sehingga satu variabel dapat diprediksi dari variabel lainnya..

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2,...Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2,..., Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Perhitungan Regresi Linier Berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS 26. Pengambilan Keputusan pada penelitian ini dengan cara membandingkan nilai Probabilitas 0.05.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari penelitian pendahuluan hingga proses penulisan laporan. Berikut adalah gambaran prosedur penelitian dalam penelitian ini:

1. Penelitian pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk menentukan topik penelitian dan mengidentifikasi masalah. Langkah selanjutnya adalah peneliti memberikan judul penelitian sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi. Setelah memperoleh kualifikasi penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti menyusun proposal penelitian. Jika proposal penelitian telah disetujui oleh narasumber, peneliti dapat mengadakan seminar proposal. Setelah seminar proposal, peneliti menguji alat dengan uji validitas dan reliabilitas serta melakukan perbaikan alat pencarian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS untuk melihat hasil penelitian. Selama proses analisis data, penulis melakukan bimbingan. Apabila terdapat kekurangan, penulis akan merevisi dan menyempurnakan penelitian ini.

3. Tahap Akhir

Setelah penyusunan laporan penelitian ini selesai dengan persetujuan pembimbing, laporan penelitian tersebut diuji oleh para ahli di bidang penelitian. Penulis bertanggung jawab atas penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs Negeri 6 Blitar

Nama sekolah yakni madrasah tsanawiyah negeri 6 Blitar yang beralamat di Desa Sumberjo Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur 66151. Status madrasah yaitu negeri yang mana berdiri pada tanggal 17 Maret 1997. Madrasah ini memiliki nomor NSM (12 digit) : 121135050001 dan nomor NPSN: 20581073. Status Gedung di madrasah ini adalah milik sendiri serta memiliki luas tanah 3000 M² dengan status tanahnya hak pakai.⁵⁶

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 6 Blitar

MTsN 6 Blitar adalah berasal dari Madrasah Tsanawiyah Subulussalam yang didirikan dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat luas pada tahun pelajaran 1992/1993. Sedangkan penegeriannya dilakukan sesuai dengan MENAG RI Dr. H. Tarmizi Taher Nomor SK : 107 tahun 1997, Tanggal 17 Maret 1997 berganti nama menjadi MTs Negeri Sumberejo dengan kepala madrasah yang pertama bernama Bapak Faqihuddin dan menempati tanah dan gedung milik yayasan Subulussalam. Seiring berkembangnya zaman sesuai KMA no 673 Tahun 2016 MTs Sumberejo berganti nama menjadi MTs Negeri 6 Blitar.⁵⁷

⁵⁶ Dokumentasi diambil ketika peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17 Januari 2023

⁵⁷ *ibid*

Madrasah tersebut sebelum penegerian bertempat di Masjid Desa Sumberjo dan sekarang pindah di dekat Kantor Desa Sumberjo tepatnya di belakang Kantor Desa Sumberjo menempati tanah bengkok Kepala Desa Sumberjo.⁵⁸

Sejak berdiri MTsN 6 Blitar telah mengalami 11 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu⁵⁹ :

1. H. Faqihuddin, S.Ag : 1997 – 2002
2. Drs. Muchsin Abdul Aziz : 2002 – 2003
3. Jahman Amanuddin, B.A : 2003 – 2005
4. Mubari, A.Ma : 2005 – 2007
5. Drs. Matroni : 2007 – 2008
6. 6. H. Muzaini, S.Ag, M.Ag : 2008 – 2012
7. H.Syaiful Ridwan Muchdi, M.A : 2012 – 2015
8. Drs. Sihabbudin : 2015 – 2018
9. Aripin, S.Pd.M.A : 2018 – 2020
10. Choirun Ni'am, M.Pd : 2020 – Maret 2022
11. Dra.Anik Nurhajati, M.Pd : April 2022 –

3. Visi dan Misi MTs Negeri 6 Blitar

a. Visi

“Madrasah yang Unggul untuk Mewujudkan Peserta Didik yang Bertakwa, Moderat, Berkarakter Mulia, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.”⁶⁰

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ *Ibid*

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT.
2. Meningkatkan moderasi dan toleransi beragama.
3. Menumbuhkan karakter mulia.
4. Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran, kualitas SDM, dan proses pembelajaran.
5. Melaksanakan pembelajaran yang i2 m3 (Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, Memotivasi).
6. Menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan pola hidup sehat.⁶¹

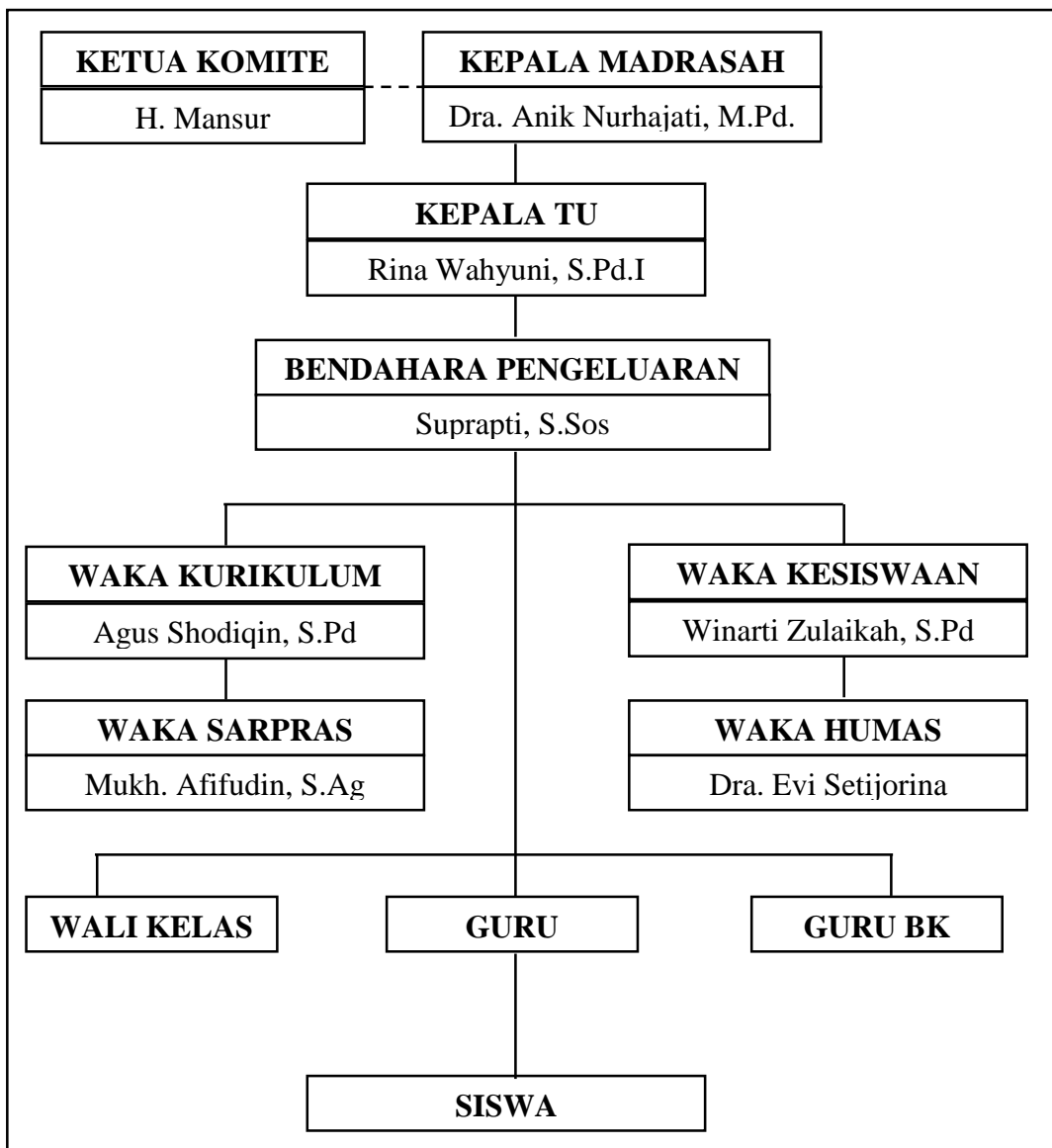
⁶¹ *Ibid*

4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar secara resmi digunakan sebagai acuan kegiatan akademis dan non akademis dalam setiap aktifitas pembelajaran di MTs N 6 Blitar. Berikut struktur organisasi yang ada di MTsN 6 Blitar.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi



Sumber Data: Dokumentasi MTsN 6 Blitar Tahun Pelajaran 2022-2023

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan mengenai distribusi jawaban responden terkait indikator variabel-variabel penelitian. Butir pernyataan instrument pada penelitian ini diukur menggunakan skala likert 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, netral dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan nilai 1.

Jawaban responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan persentasenya. Persentase diukur menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Rumus Persentase : } \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Max}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil pengukuran persentase :

Tabel 4.1

Persentase Kategori

Kategori	Persentase
Tinggi	75% - 100%
Sedang	50% - 75%
Rendah	25% - 50%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori tinggi apabila indikator memiliki persentase 75% - 100%. Kategori Sedang apabila indikator memiliki persentase 50% - 75%. Kategori rendah apabila indikator memiliki persentase 25% - 50%.

a. **Deskripsi Variabel Keterampilan Mengajar Guru**

Variabel keterampilan mengajar guru diukur dengan 8 indikator yang dijabarkan menjadi 23 item pernyataan. Indikator 1 terdiri atas 2 item pernyataan dengan skor maksimum 19 . Indikator 2 terdiri atas 4 item pernyataan dengan skor maksimum 20. Indikator 3 terdiri atas 2 item pernyataan dengan skor maksimum 10. Indikator 4 terdiri atas 3 item pernyataan dengan skor maksimum 14. Indikator 5 terdiri atas 4 item pernyataan dengan skor maksimum 20. Indikator 6 terdiri atas 4 item pernyataan dengan skor maksimum 20. Indikator 7 terdiri atas 1 item pernyataan dengan skor maksimum 5. Indikator 8 terdiri atas 1 item pernyataan dengan skor maksimum 5

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru

	KDM							
	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4	Ind 5	Ind 6	Ind 7	Ind 8
Mean	15.44	16.59	8.07	11.43	16.17	14.37	4.04	3.85
Persentase	81.2%	82.9%	80%	81.6%	80.8%	71.7%	80.0%	77%
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 81.2%. Indikator 2 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 82.9%. Indikator 3 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80%. Indikator 4 termasuk dalam kategori tinggi dengan

nilai persentase 81.6%. Indikator 5 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80.8%. Indikator 6 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase 71.7%. Indikator 7 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80.8%. Indikator 8 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 77%.

b. Deskripsi Variabel Kedisiplinan Siswa

Variabel kedisiplinan siswa terdapat 4 indikator yang dijabarkan dalam 23 item pertanyaan. Indikator 1 terdiri atas 3 item pernyataan dengan skor maksimum 15. Indikator 2 terdiri atas 3 item pernyataan dengan skor maksimum 15. Indikator 3 terdiri atas 4 item pernyataan dengan skor maksimum 24. Indikator 4 terdiri atas 13item pernyataan dengan skor maksimum 15

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

	Kedisiplinan			
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
Mean	12.47	11.02	18.37	48.19
Presentase	83.13%	73.46%	76.54%	83.08%
Kategori	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 83.13%. Indikator 2 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase 73.46%. Indikator 3 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 76.54%. Indikator 4 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 83.08%.

c. **Deskripsi Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi Belajar ini diukur dengan hasil nilai pengetahuan UTS semester gasal dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Negeri 6 Blitar. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 61. Adapun nilai hasil analisis hasil belajar siswa disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

	Hasil UTS
	Indikator Pengetahuan
Mean	78.86
Persentase	83.01 %
Kategori	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MTs Negeri 6 Blitar termasuk dalam kategori tinggi dengan indikator nilai pengetahuan uts sebesar 83.01%

2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya, jika *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Gambar 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.38556114
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.072
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari data diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar daripada 0.05 bernilai $0.199 > 0.05$ yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Regresi

Regresi linier berganda merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y). Menurut V Wiratna Sujaweni, uji regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik (memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (x)

terhadap variabel terikat (y) begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Gambar 4.2

Uji Regresi Sederhana X₁ Terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	742.396	1	742.396	4.367	.041 ^b
	Residual	11049.395	65	169.991		
	Total	11791.791	66			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), KDM

Dari data diatas diketahui nilai signifikansi $0.041 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas x₁ (keterampilan mengajar guru) terhadap variabel terikat y (prestasi belajar siswa)

Gambar 4.3

Uji Regresi Sederhana X₂ Terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2042.992	1	2042.992	13.622	.000 ^b
	Residual	9748.800	65	149.982		
	Total	11791.791	66			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), DSPLN

Dari data diatas diketahui nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas x₂ (kedisiplinan belajar siswa) terhadap variabel terikat y (prestasi belajar siswa)

Gambar 4.4

Uji Regresi Berganda X₁ dan X₂ Terhadap Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3358.408	2	1679.204	12.743	.000 ^b
	Residual	8433.383	64	131.772		
	Total	11791.791	66			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, KDM

Dari data diatas diketahui nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas x₁ dan x₂ (keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa) terhadap variabel terikat y (prestasi belajar siswa)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keterampilan Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 6 Blitar

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa.⁶²

Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar, hal ini sejalan dengan pendapatnya Suparman, bahwa keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran.⁶³

Brown mengatakan bahwa seseorang tidak boleh diminta menangani pekerjaan mengajar sebelum terbukti memiliki keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Tanpa keterampilan-keterampilan ini orang tidak akan pernah dapat menanggapi masalah-masalah tentang pengawasan dan pemberian motivasi kepada para peserta didiknya.⁶⁴

Keterampilan mengajar menurut kusnadi yakni suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya

⁶² Lisa Wahyuni, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun Ke IV*, 2015, 1–17.

⁶³ Wahyuni.

⁶⁴ Nurdin Mansur, "Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 118, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>.

sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶⁵

Berdasarkan paparan tabel analisis diskriptif keterampilan mengajar guru pada bab IV dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 81.2%. Indikator 2 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 82.9%. Indikator 3 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80%. Indikator 4 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 81.6%. Indikator 5 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80.8%. Indikator 6 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase 71.7%. Indikator 7 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80.8%. Indikator 8 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 77%.

B. Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 6 Blitar

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh

⁶⁵ Wahyuni, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa."

dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).⁶⁶

Disiplin adalah sikap atau perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan aturan, norma, kaidah atau tata tertib yang berlaku. Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Kedisiplinan belajar akan menghindarkan siswa dari menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah sehingga tidak ada pelajaran yang terabaikan.⁶⁷

Dengan pemberlakuan disiplin, terutama pada bidang belajar, siswa beradaptasi dengan lingkungan dan pola belajar yang baik sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain maupun dalam diri siswa.⁶⁸

Berdasarkan paparan tabel analisis diskriptif kedisiplinan belajar siswa pada bab IV dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 83.13%. Indikator 2 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase 73.46%. Indikator 3

⁶⁶ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmini Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larendra Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.

⁶⁷ Rusni Rusni and Agustan Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 1–9, <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>.

⁶⁸ Sugiarto, Suyati, and Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larendra Brebes."

termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 76.54%. Indikator 4 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 83.08%.

C. Prestasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 6 Blitar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa kedisiplinan siswa tergolong dalam kategori *tinggi*.

Prestasi belajar itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh – sungguh atau perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya.⁶⁹

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung.⁷⁰

Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan

⁶⁹ Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan II*, no. 1 (2015): 1–9.

⁷⁰ Vera Kumala Sari and Ari Wibowo, "Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Karanganyar," *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 2, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i1.3647>.

perkembangannya. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan- keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.⁷¹

Berdasarkan paparan tabel analisis diskriptif prestasi belajar siswa pada bab IV dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MTs Negeri 6 Blitar termasuk dalam kategori tinggi dengan indikator nilai pengetahuan uts sebesar 83.01%

Sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 6 Blitar ini tergolong tinggi.

D. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Keterampilan mengajar adalah seperangkat perilaku nyata guru (verbal dan nonverbal) yang dapat diamati, diukur, dan dimodifikasi. Pendapat lain mengemukakan keterampilan mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi, oleh karena itu esensi keterampilan mengajar adalah bahwa keterampilan mengajar bervariasi dari keterampilan yang sangat luas dan umum, seperti perencanaan pelajaran, hingga keterampilan yang sangat khusus, seperti lamanya waktu yang tepat untuk menunggu seorang murid menjawab pertanyaan dalam situasi tertentu.⁷²

⁷¹ Sari and Wibowo.

⁷² Okta Melika Siallagan Sanggam Pardede, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Tanjungbalai" 4 (2022): 1349–58.

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, peserta didik akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi yang lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.⁷³

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa kemampuan yang perlu dikuasai oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain mengenaimateri pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁷⁴

Menurut Pusat Kurikulum, disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Kedisiplinan merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.⁷⁵

⁷³ Jonathan Leobisa and Maljems Gustaf Namah, "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3301–9, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>.

⁷⁴ Arga Lacopa Arisana and Ismani Ismani, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 2 (2012): 22–42, <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.911>.

⁷⁵ Khozinatul Umuroh & Arief Agoestanto, "Implementation of the PBL Learning Model on Students' Critical Thinking Skills and Discipline," *National Seminar on Mathematics X Semarang*

Budiman mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.⁷⁶

Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi berganda ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari H_a diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh hasil *Sig.* $0.000 < 0.05$.

Dasar Pemikiran yang mendukung adanya pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa hubungan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sangat erat dengan prestasi belajar siswa.⁷⁷

State University, 2016, 532–38,

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21570/10269>.

⁷⁶ Arisana and Ismani, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2011/2012.”

⁷⁷ Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, “Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Siswa.”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan paparan tabel analisis diskriptif keterampilan mengajar guru pada bab IV dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 81.2%. Indikator 2 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 82.9%. Indikator 3 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80%. Indikator 4 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 81.6%. Indikator 5 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80.8%. Indikator 6 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase 71.7%. Indikator 7 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80.8%. Indikator 8 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 77%.
2. Berdasarkan paparan tabel analisis diskriptif kedisiplinan belajar siswa pada bab IV dapat diketahui bahwa indikator 1 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 83.13%. Indikator 2 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase 73.46%. Indikator 3 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 76.54%. Indikator 4 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 83.08%.

3. Berdasarkan paparan tabel analisis diskriptif prestasi belajar siswa pada bab IV dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MTs Negeri 6 Blitar termasuk dalam kategori tinggi dengan indikator nilai pengetahuan uts sebesar 83.01%
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi berganda ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari H_a diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh hasil *Sig.* $0.000 < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai kajian pustaka bagi pembaca terkhusus untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi MTs Negeri 6 Blitar

Harapan penulis semoga kepala sekolah dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru. Agar guru yang mengajar nantinya memiliki keterampilan mengajar yang tinggi sehingga dapat mengondisikan kelas secara bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Siswa

Harapan penulis semoga siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya karena akan berpengaruh pada diri siswa sendiri

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan penulis semoga peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa diluar variabel yang telah diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestanto, Khozinatul Umuroh & Arief. "Implementation of the PBL Learning Model on Students' Critical Thinking Skills and Discipline." *National Seminar on Mathematics X Semarang State University*, 2016, 532–38.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21570/10269>.
- Ali, Mohammad. "Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bag. 1 Ilmu Pendidikan Teoritis – 2007 (PDFDrive).Pdf," n.d.
- Alwiyah, Dini, and Nani Imaniyati. "Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Teachers Teaching Skills and Student Learning Readiness As a Determinant of the Student Learning Outcomes." *Jurnal Manajerial* 3, no. 4 (2018): 95–103.
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, Shraddha More. "Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Siswa," 2016, 390–92.
- Arisana, Arga Lacopa, and Ismani Ismani. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 2 (2012): 22–42.
<https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.911>.
- Coleman, Bernard D., and Raymond M. Fuoss. "Statistik Deskriptif." *Journal of the American Chemical Society* 77, no. 21 (1955): 5472–76.
<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>.
- Damanik, R, R.W Sagala, and T.I Rezeki. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru 2. Universitas Negeri Yogyakarta*, 2019.
- Depdiknas. "Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005.Pdf," n.d.

———. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *Zitteliana* 18, no. 1 (2003): 22–27.

Desy. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pada Siswa SMA Negeri 32 Semarang.” *Skripsi*, 2018, 34–175.

Harmon, Mark, Bradford Skow, Peter Simonson, Janice Peck, Robert T Craig, John P Jackson, Peter Simonson, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif. Philosophy of Science*. Vol. 4, 2016.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19528854><http://libproxy.unm.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=51827937&site=eds-live&scope=site%5Cnhttp://content.ebscohost.com.libproxy.unm.edu/ContentServer.asp?T=P&P=AN&K=51>.

Hayati, Sri. “Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning.” *Magelang: Graha Cendekia*, 2017, 120.

Indahningrum, Rizka putri, Jose Naranjo, Hernández, Jose Naranjo, L Ombra D E L Peccato, and Hernández. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Metode Mengajar Guru. Applied Microbiology and Biotechnology*. Vol. 2507, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>

Indrawati, Sutarto. *Strategi Belajar Mengajar “ Sains , ”* 2013.

Kementrian Agama, Saudi Arabia. “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya.” *Komplek Percetakan Al Qur’anul Karim Kepunyaan Raja Fahd*, 1971.

Kosanke, Robert M. “Keterampilan Mengajar Guru Bab 2,” 2019.

- Leobisa, Jonathan, and Maljems Gustaf Namah. "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3301–9. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>.
- Mansur, Nurdin. "Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 118. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>.
- Maulidia, Siti Zunainah, Siti Zunainah Maulidia, Agustinus Toding Bua, and A Wilda Indra Nanna. "Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02, no. 1 (2021): 111–20.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar the Influence of Social Interaction of Family Relationship , Achievement Motivation , and Independent Learning." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–51.
- Nisa, Afiatin. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan II*, no. 1 (2015): 1–9.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Oleh, Psikologi. "DARI POLA ASUH ORANGTUA Skripsi," 2007.
- Pangesti, Sri. "Modul 1 Regresi Linear Sederhana," 2019, 52.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Teddy Chandra. Surabaya: Zifatama Publishing, 2008.

- Rusmono. "Teori Bloom." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2017, 6–24.
- Rusni, Rusni, and Agustan Agustan. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 1–9.
<https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>.
- Sanggam Pardede, Okta Melika Siallagan. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Tanjungbalai" 4 (2022): 1349–58.
- Sari, Vera Kumala, and Ari Wibowo. "Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Karanganyar." *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 2, no. 1 (2021): 1–9.
<https://doi.org/10.22515/jenius.v2i1.3647>.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes." *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.
- Sugiyono, Prof. Dr. "Landasan Teori, Kerangka Berfikir Dan Pengajuan Hipotesis." *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2013, 64.
- Suwarna, Anik Gufron, Herminarto Sofyan, Sudji Munadi, C. Asri Budiningsih, Haryanto, Sunaryo Soenarto, et al. "Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)." *Keterampilan Dasar Mengajar*, 2013, 205–28.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/130682770/pendidikan/modul-pekerti-keterampilan-dasar-mengajar.pdf>.

Thompson, Teresa. "001 Volume Al-'Ashr 1-3." *Encyclopedia of Health Communication*, 2014, 1–22. <https://doi.org/10.4135/9781483346427.n97>.

Wahyuni, Lisa. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun Ke IV*, 2015, 1–17.

Yanfaunnas, Y. "Pendidikan Dalam Perspektif Q.S Al-'Alaq : 1-5." *Jurnal Nur El-Islam* 1, no. 1 (2014): 10–32.

Yuliara, I Made. "Modul Regresi Linier Sederhana." *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana*, 2016, 1–10.

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf.

Nur Ali, "Keterampilan Dasar Mengajar" *keterampilan dasar mengajar cetakan VII*, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximila (0341) 552398 Malang
<http://fkip.uin-malang.ac.id> email : fkip@uin-malang.ac.id

Nomor : 2579/Un.03.1/TL.00.1/12/2022 28 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTsN 6 Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anis Chalimatus Sa'diyah
NIM : 19110168
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Kedisiplinan dan Preatasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII MTsN 6 Blitar
Lama Penelitian : Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BLITAR

Jln. Jawa No. 1B Ds. Sumberjo Kec. Saranankulon Kab. Blitar Telp: 0342-807206
NSM : 121135050001 NPSN : 2058-073 Email : msnegeri6blitar@gmail.com

Nomor : B-29 /Mts.13.31.06/PP.00.5/01/2023
Perihal : Izin Penelitian

Blitar, 18 Januari 2023

Yth. Dekan UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat dari saudara tanggal. 28 Desember 2022 Nomor :
2579/Un.03.1/TL.00.1/12/2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu kami
memberikan izin pada mahasiswa yang datanya dibawah ini :

Nama : ANIS CHALIMATUS SA'DIYAH
NIM : 19110168
Jurusan : Pendidikan Agama Islam PAI
Lama penelitian : 3 bulan, mulai Januari 2023 s.d Maret 2023

Guna melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 6 Blitar, dalam rangka menyelesaikan
tugas akhir program S1 untuk menyusun Skripsi dengan judul * Pengaruh
Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa dalam
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 6 Blitar *

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



Dia. ANIK NURHAJATI, M.Pd
NIP. 196502071995032001

Lampiran III Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar

PROFIL MTsN 6 BLITAR

KECAMATAN SANANKULN KABUPATEN BLITAR



MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BLITAR

SUMBERJO SANANKULON BLITAR

Jln. Jawa No. 1B Ds. Sumberjo Kec. Sanankulon Kab. Blitar

Telepon: 0342-807206 Email: mtsnegeri6blitar@gmail.com

NSM : 121135050001 – NPSN : 20581073

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

PROFIL SEKOLAH

1. Profil MTs Negeri 6 Blitar

Nama Sekolah	: MTs Negeri 6 Blitar
Alamat Desa	: Sumberjo
Kecamatan	: Sanan Kulon
Kabupaten	: Blitar
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66151
Status Madrasah	: Negeri
Tahun Berdiri Madrasah	: 1997
SK Kelembagaan Madrasah	:
Nomor	: 107
Tanggal	: 17 Maret 1997
NSM (12 digit)	: 121135050001
NPSN	: 20581073
Status Gedung	: Milik Sendiri
Status Tanah	: Hak Pakai
Luas Tanah	: 3000 M ²

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 6 Blitar

MTsN 6 Blitar adalah berasal dari Madrasah Tsanawiyah Subulussalam yang didirikan dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat luas pada tahun pelajaran 1992/1993. Sedangkan penegeriannya dilakukan sesuai dengan MENAG RI Dr. H. Tarmizi Taher Nomor SK : 107 tahun 1997, Tanggal 17 Maret 1997 berganti nama menjadi MTs Negeri

Sumberejo dengan kepala madrasah yang pertama bernama Bapak Faqihuddin dan menempati tanah dan gedung milik yayasan Subulussalam. Seiring berkembangnya zaman sesuai KMA no 673 Tahun 2016 MTs Sumberejo berganti nama menjadi MTs Negeri 6 Blitar.

Madrasah tersebut sebelum penerangan bertempat di Masjid Desa Sumberjo dan sekarang pindah di dekat Kantor Desa Sumberjo tepatnya di belakang Kantor Desa Sumberjo menempati tanah bengkok Kepala Desa Sumberjo.

Sejak berdiri MTsN 6 Blitar telah mengalami 11 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu :

1. H. Faqihuddin, S.Ag : 1997 – 2002
2. Drs. Muchsin Abdul Aziz : 2002 – 2003
3. Jahman Amanuddin, B.A : 2003 – 2005
4. Mubari, A.Ma : 2005 – 2007
5. Drs. Matroni : 2007 – 2008
6. H. Muzaini, S.Ag, M.Ag : 2008 – 2012
7. H.Syaiful Ridwan Muchdi, M.A : 2012 – 2015
8. Drs. Sihabbudin : 2015 – 2018
9. Aripin, S.Pd.M.A : 2018 – 2020
10. Choirun Ni'am, M.Pd : 2020 – Maret 2022
11. Dra.Anik Nurhajati, M.Pd : April 2022 –

3. Visi dan Misi MTs Negeri 6 Blitar

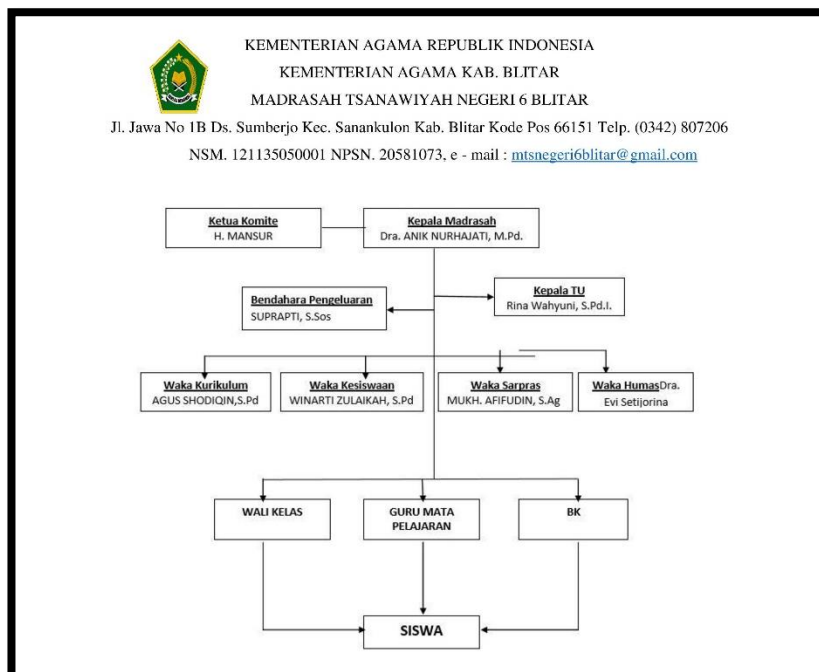
a. Visi

“Madrasah yang Unggul untuk Mewujudkan Peserta Didik yang Bertakwa, Moderat, Berkarakter Mulia, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.”

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT.
2. Meningkatkan moderasi dan toleransi beragama.
3. Menumbuhkan karakter mulia.
4. Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran, kualitas SDM, dan proses pembelajaran.
5. Melaksanakan pembelajaran yang i2 m3 (Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan, Menantang, Memotivasi).
6. Menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan pola hidup sehat

4. Struktur Organisasi MTsN 6 Blitar



Lampiran IV Angket Keterampilan Mengajar Guru

ANGKET KEMAMPUAN MENGAJAR GURU

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

KETERANGAN

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum mengawali pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.					
2	Guru dapat memfokuskan siswa selama proses pembelajaran.					
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar seluruh kelas					
4	Guru menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang mudah difahami					
5	Guru menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan (LKS)					
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran disertai dengan contoh-contoh					
7	Siswa merasa bosan jika guru menyampaikan materi al qur'an hadis tidak menggunakan media pembelajaran					
8	Guru masuk kelas tepat waktu dan keluar tepat waktu.					
9	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok).					

10	Guru dapat memfokuskan siswa siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan belajar sedang berlangsung.					
11	Guru memberikan penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional.					
12	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang sudah dijelaskan.					
13	Guru memberikan waktu berpikir kepada siswa untuk bertanya dan menjawab.					
14	Setiap pertanyaan yang diajukan siswa langsung di jawab oleh guru.					
15	Bila siswa menjawab/mengajukan pertanyaan guru memberikan sebuah apresiasi dengan mengucapkan kata-kata (benar, bagus, dan tepat)					
16	Guru memberikan hukuman kepada siswa dikelas jika melakukan tingkah laku yang tidak baik.					
17	Guru mampu memahami anak didiknya dikelas selama pelajaran berlangsung.					
18	Guru berkeliling ke setiap meja siswa saat siswa mengerjakan soal					
19	Saat mengajar guru selalu berpindah tempat (di depan, belakang, tengah, kanan, dan kiri).					
20	Guru membagi kelompok setiap ada tugas diskusi					
21	Guru mengarahkan jalannya diskusi yang dilaksanakan oleh siswa.					
22	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan awal (pretest) kepada peserta didik terkait dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya					
23	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan akhir (posttest) kepada peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan					

Lampiran V Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

KETERANGAN

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tiba di sekolah sebelum bel berbunyi.					
2	Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai, saya sudah berada didalam kelas.					
3	Saya mengikuti pelajaran al-qur'an hadis dikelas dengan tertib tanpa mengganggu teman disamping saya.					
4	Ketika datang kesekolah, saya berpakaian rapi dan teratur					
5	Saya menggunakan atribut yang lengkap setiap pergi ke sekolah.					
6	Saya memakai sepatu sesuai dengan peraturan sekolah.					
7	Saya pernah terkena hukuman karena tidak taat aturan sekolah					
8	Saya malas melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati oleh anggota kelas.					
9	Ketika diberikan soal latihan oleh guru untuk dikerjakan dikelas, saya langsung mengerjakannya.					
10	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktunya					

11	Saya tidak pernah menyontek pekerjaan teman pada saat ujian.					
12	Ketika sampai dirumah, saya belajar kembali materi yang dijelaskan guru dikelas.					
13	Saya lebih senang bermain bersama teman-teman dibandingkan belajar dirumah.					
14	Saya dapat belajar dengan baik dirumah karena saya memiliki jadwal untuk belajar.					
15	Saya suka begadang hingga larut malam sehingga tidak ada waktu untuk belajar.					
16	Saya berpura-pura sakit untuk menghindari Pelajaran al-qur'an hadis					
17	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar, jika ada keperluan untuk keluar kelas.					
18	Jika saya tidak masuk ke sekolah, maka orang tua saya akan mengirimkan surat izin					
19	Jika saya tidak hadir di kelas, saya akan berusaha mengejar ketinggalan pelajaran tanpa diingatkan guru					
20	Saya selalu mengikuti ekstrakurikuler wajib di sekolah					
21	Apabila dalam belajar saya mengalami kendala, saya pasti bertanya kepada teman atau guru					
22	Saya menghormati guru disekolah seperti saya menghormati orang tua di rumah.					
23	Agar mudah memahami materi yang saya baca, saya menandai bagian-bagian yang menurut saya penting.					

Lampiran VI Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 6 Blitar

NO	Nama	Hasil Belajar
1	ABRINDA KANCANA SALSABELLA	61
2	ACDERRA EXZELL CRISTIAYUDI	61
3	ALMIRA WINANTA PUTRI	62
4	ANATASYA NURSHABRINA	62
5	ANISA WULAN SARI	85
6	ARTHALITA RAHMAWATI SURAYA	65
7	BAYU ANDHIKA PRATAMA	80
8	BIMA MUHAMAD FADILAH	65
9	DAFFA` ADIKA TAMA	75
10	DENIS PRAMUDYA ANANDA PUTRA	61
11	DWI MYSYAROH	61
12	FADILA ZAHROTUN NI MAH	80
13	FENI YULIANA	85
14	FERDI HANIF JALALUDIN	62
15	FITRAN ZAINUL ARIFIN	65
16	HIZNA HAZIZATUL LAILA	90
17	IZZATUL MUNA VIDDYNATA	70
18	KEZIA RAHMA WIDYAWATI	62
19	KHANZA FUNY ANGELYKA	61
20	MUHAMMAD RAFI AMIRULLAH	70
21	MUHAMMAD RIFQI DAFA`UDIN	62
22	MUHAMMAD WAHYU PRATAMA	65
23	NABILA WULANDARI IRIANTI	61
24	NAILA KAISA ZAHRA	62
25	PRADIKTA IRSANDY FADILLAH	61
26	RADITTA AVRILLA HAKIM	61
27	RAHMA ALINA	61
28	RAMA ARI ATMANA	61
29	REDO ANDREA DOVYSYOSO	62
30	SALSABILA	70
31	STEFANNY IZA MAULIDA ALFARIZKY	70
32	TEGAR CAHYO PRIYOHADI	70
33	VERA NAZZILA ZAHRA	95
34	ZULFA AULIA SARI	90
35	AHMAD MALKAN SATRIA	85
36	AKFINA AYSYA ULIL ULYA	95
37		95

	ALFIANA KHOIRUNISA	
38	ALISHA ARIF QURROTA AYUN	95
39	AMELIA RAHMA AULIA	90
40	ANDIKA DWI PRASETYO	90
41	BINTI NUR HIDAYAH	85
42	CHICKY RAMADHANI	90
43	DARIS KHANZ ALMAHDI	95
44	DESIKA YULIANA PUTR	90
45	DEVI GAIBSA PUTRI	95
46	DITA YUNIA MAHARANI	95
47	ELVARETTA ADNA AGATHA	85
48	FAHREZA ADITYA SAPUTRA	80
49	FAHRY NAZRI DIWANGGA	90
50	FAIZA SAFIRA ZAIN AL MAGHFURA	90
51	FALIQ MUHAIMIN	95
52	FASAHAD REHAN CHIBI	95
53	ILING LAKSANA HAYYUN FIDDAROINI	80
54	LUKAS MUKOLIFIN	75
55	M. ATAKA ZAHID RIZKI	85
56	MEY LITA NURAINI	85
57	MOCH. FACHRY HAFIDZ	95
58	MOCHAMAD AURIL RIZKY RAMADHANI	80
59	MOCHAMAD CHABIB ARIFIN	95
60	MUHAMAD FATAH ILHAMI	95
61	MUHAMAD RANGGA ADITYA	80
62	MUHAMMAD ALIF AKBAR	95
63	MUHAMMAD NIZAR DAFFAUDDIN	90
64	NAUFAL ALIFIAN RAMADHANI	95
65	NURISMA AGUSTIN	80
66	RESZANDIKA ARGA PRATAMA	90
67	SITI NAFT AH BINTI VIVI SASKYA	95

Lampiran IX Hasil Validitas dan Reliabilitas

Tabel Validitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	23

Tabel Item Total Statistik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	85.73	80.018	.387	.859
X02	85.78	80.904	.304	.861
X03	85.63	78.237	.419	.858
X04	85.42	77.853	.558	.854
X05	85.73	76.078	.561	.853
X06	85.61	78.393	.591	.854
X07	85.82	82.392	.110	.869
X08	86.03	77.575	.475	.856
X09	85.60	80.062	.357	.860
X10	85.79	83.077	.172	.864
X11	86.24	72.669	.582	.852
X12	85.82	81.028	.278	.862
X13	85.69	78.279	.512	.855
X14	85.73	80.624	.309	.861
X15	85.57	78.310	.459	.857
X16	85.64	80.203	.284	.862

X17	85.82	74.058	.728	.847
X18	86.51	71.314	.644	.849
X19	86.64	75.112	.524	.854
X20	85.70	81.394	.166	.868
X21	85.90	76.883	.565	.853
X22	86.07	77.222	.554	.854
X23	85.96	79.013	.424	.858

Lampiran X Dokumentasi Penelitian



Sekolah Tampak Depan



Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Lampiran XI Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Anis Chalimatus Sa'diyah

NIM : 19110168

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 21 Juni 2000

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2019

Alamat : Jl KH Agus Salim Gang Kaligayam No 10
rt/rw 003/002 Kingkig Tuban Jawa Timut

Email : anissadiyah424@gmail.com

No. HP : 082331568364

Pendidikan Formal : 1. TK A Plus B.A.I.K Tuban
2. SDN Kebonsari 1 Tuban
3. MTS ASSALAM Bangilan
4. MA NU Banat Kudus
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110168
Nama : ANIS CHALIMATUS SA'DIYAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGLURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Drs. A. ZUHDI, M. Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTsN 6 Blitar

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 Juni 2022	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Persetujuan judul skripsi mahasiswa oleh dosen pembimbing	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	01 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Menghilangkan Innote, menambah 1 variabel, menambah orisinalitas, menambah rumus validitas (pearson product moment), memperbaiki sampel dan populasi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	10 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Mengganti variabel bebas menjadi variabel terikat	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	11 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Membenarkan rumusan masalah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	14 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Menambah Teknik Pengumpulan data -diajukan ke seminar proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	09 Januari 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Konsultasi mengenai instrumen penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	18 Januari 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Merevisi angket penelitian dan sudah bisa diajukan untuk penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	25 Januari 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Konsultasi proses penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	08 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Konsultasi mengenai hasil penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	16 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Memperbaiki rumusan masalah dan kesimpulan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	28 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Merevisi statistik deskriptif	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	08 Maret 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Memperbaiki kelas interval dan menambahkan sumber paparan data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	16 Maret 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	File skripsi sudah bisa diajukan ke sidang skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	14 April 2023	Drs. A. ZUHDI, M. Ag	Catatan sidang skripsi : 1. Memperbaiki motto 2. menambahkan rumusan kategori pada indikator kedisiplinan dan keterampilan mengajar guru	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


Drs. A. ZUHDI, M. Ag

Kajur / Kaprodi


Mujahid, M. Ag



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Berita Harat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Anis Chaimatus Sa'diyah

Nim : 19110168

Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Tulis : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTsN 6 Bitar

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 28 Maret 2023